



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 29 April 2021

Halaman: 1

► PENDIDIKAN JOGJA

Tahap Awal PTM Mestinya untuk Senang-Senang

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

JOGJA—Uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) tingkat SD kelas IV dan V di Kota Jogja berlangsung mulai Rabu (28/4). Tahap awal PTM tingkat SD ini ditujukan untuk bersenang-senang para murid terlebih dahulu.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja, Budi Santoso Asrori, mengatakan tahap awal PTM tingkat SD tidak langsung tancap gas menyampaikan materi pelajaran. Setelah lebih dari satu tahun belajar secara daring, para murid SD perlu dipulihkan semangatnya agar merasa bahagia saat belajar di kelas.

"Tetapi tadi masih ada guru yang langsung [memberi] materi, nanti kami evaluasi. Guru punya banyak persepsi [terkait PTM]. [Penekanan saat ini untuk] mengembalikan rasa optimisme anak belajar di sekolah dengan cara-cara yang baru, sesuai dengan prokes," kata Budi saat memantau PTM di SD Negeri Serayu, Jogja, Rabu.

Selain SDN Serayu, empat SD yang menjalankan simulasi PTM yaitu SDN Lempuyangwangi, SDN Margoyasan, SD Muhammadiyah Karangajen, dan SDN Tegalrejo I. Lima SD ini dipilih setelah melalui verifikasi selama tiga kali pada Januari, Maret, dan April. Seluruh sekolah ini mewakili setiap zona seperti Jogja bagian barat, timur, selatan, dan utara. Saat ini ada 165 SD yang tersebar di Kota Jogja. Secara garis besar, Budi menyebut seluruh SD di Jogja sudah siap melaksanakan PTM. Dalam pantauan di SDN Serayu dan SDN Lempuyangwangi, Budi menilai PTM berjalan lancar.

► Halaman 10

Tahap Awal...

Di SDN Serayu, jumlah siswa kelas IV dan V sebanyak 121 anak. Pada empat hari pertama, siswa kelas V melaksanakan PTM. Sementara empat hari berikutnya, PTM untuk kelas VI. Sementara, siswa kelas VI saat ini sedang mempersiapkan ujian akhir sekolah (UAS) yang juga berlangsung terbatas di sekolah.

Menurut Kepala SDN Serayu, Marsono, dari 121 anak, ada 21

yang tidak hadir dalam PTM tahap pertama. "Ada yang masih di luar kota, belum diizinkan orang tua, dan lainnya. Yang jelas kami tidak bisa memaksa, mereka tetap bisa belajar secara daring seperti biasanya," kata Marsono.

Dalam setiap hari, satu angkatan terbagi dalam lima kelas. Masing-masing kelas berisi maksimal 12 anak. Pada kondisi normal, satu kelas bisa menampung 28 anak.

Para murid belajar dengan tertib dan semua memakai masker. Tidak tampak pula orang tua murid yang berkerumun menunggu anaknya.

Apabila nantinya terdapat murid bergejala Covid-19, sekolah akan berkoordinasi kelurahan, kemantren, satuan tugas Covid-19, dan puskesmas. "Kami tidak melangkah sendiri," kata Marsono.

1.
2.



Uji coba pembelajaran tatap muka di SDN Serayu, Jogja, Rabu (28/4).

Harian Jogja/Sirajul Khafid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005